

**Menyoal Konstruksi Pemberitaan Kasus Korupsi
(Analisis *Framing* Media Detik.com, Cnnindonesia.com, dan Tempo.co
Mengenai Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara
Periode 6-20 Desember 2020)**

Anggie Puspariana

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

puspariana_anggie@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kasus korupsi di Indonesia kian hari acap menjadi tak terkendali. Semakin banyak manusia yang berani menggunakan kekuasaannya demi merampas hak-hak masyarakat. Salah satu kasus korupsi yang menjadi perbincangan hangat NKRI pada akhir tahun 2020 lalu adalah kasus korupsi dana bantuan sosial Covid-19 oleh Menteri Sosial nonaktif, Juliari P. Batubara. Kasus korupsi Bansos Covid-19 yang dilakukan oleh Menteri Sosial Juliari P. Batubara membuat prihatin masyarakat Indonesia. Penelitian ini mengkaji pembingkai berita yang dilakukan oleh Detik.com, Cnnindonesia.com dan Tempo.co dalam memberikan informasi seputar kasus korupsi Bansos Covid-19 yang dilakukan oleh Menteri Sosial Juliari P. Batubara dalam periode 6-20 Desember 2020 menggunakan analisis *framing* media model Robert Entman dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Detik.com, Cnnindonesia.com dan Tempo.co telah melakukan *framing* dengan menonjolkan karakteristik ideologi yang berbeda-beda terhadap pemberitaan kasus korupsi bansos Covid-19. Detik.com mencoba menonjolkan kalimat pencitraan untuk pemerintah dan Mensos dalam *framing* pemberitaan Juliari. Di sisi lain, Cnnindonesia.com dan Tempo.co mencoba menonjolkan realitas bahwa Juliari Batubara merupakan politikus PDIP. Perbedaan mencolok pada *framing* ketiga media tersebut juga terdapat pada pemberitaan dengan penonjolan aspek tertentu pada isu sosial personalisasi, yakni: Detik.com cenderung menyuarakan opini dan sindiran para selebriti mengenai kasus korupsi bansos Covid-19, sedangkan Cnnindonesia.com cenderung menonjolkan sindiran dari jajaran pejabat dan mantan pejabat pemerintahan, dan Tempo.co cenderung mencoba untuk menonjolkan keresahan masyarakat kecil atas kasus korupsi bansos Covid-19 yang mendakwa Juliari Batubara.

Kata kunci: *Analisis Framing Robert N. Entman, Korupsi Bansos Covid-19, Mensos, Juliari Batubara*

***Construction of Corruption News Text
(Detik.com, Cnnindonesia.com, and Tempo.co Media Framing Analysis
Regarding the Social Assistance Corruption Case by Juliari Batubara
Period 6-20 December 2020)***

Anggie Puspariana
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
puspariana_anggie@yahoo.co.id

ABSTRACT

Corruption cases in Indonesia are increasingly out of control. More and more people dare to use their power to seize people's rights. One of the cases that became a hot topic in Indonesia at the end of 2020 is the Covid-19 social assistance corruption case by the minister of social affairs, Juliari Peter Batubara. This case upset the Indonesian people. This study examines the news framing carried out by Detik.com, Cnnindonesia.com, dan Tempo.co in providing information about Covid-19 social assistance corruption case by the minister of social affairs, Juliari P. Batubara in the period 6-20 December 2020 by using Robert Entman model framing analysis with a descriptive qualitative approach. Research result shows that Detik.com, Cnnindonesia.com, and Tempo.co have done news framing by highlighting the characteristics in different ideologies. Detik.com tried to highlight the image for the government and the minister of social affairs in its news framing. On the other hand, Cnnindonesia.com and Tempo.co tried to highlight the reality that Juliari Batubara is a PDIP party politician. The striking difference in the news framing of the three media is also in the news with highlighting of certain aspects on social issues and personalization, that Detik.com tends to voice opinion and innuendos by celebrities, while Cnnindonesia.com tends to highlight satire from government officials and former government officials, and Tempo.co tends to highlight the disappointment of the poor over the Covid-19 social assistance corruption case which indicted Juliari Batubara.

Keywords: *Robert N. Entman Model Framing Analysis, Covid-19 Social Assistance Corruption Case, Minister of Social Affairs, Juliari Batubara*